

Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Penggunaan Media Petak Persegi Satuan Dalam Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Keyongan , Tahun Pelajaran 2018/2019

PENINGKATKAN KEMAMPUANAN MENGHITUNG LUAS PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETAK PERSEGI SATUAN DALAM PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1 KEYONGAN, KECAMATAN GABUS, KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN AJARAN 2018/2019

**Fajar Nur Tri Wahyuningsih**  
[fajarwarwer08@gmail.com](mailto:fajarwarwer08@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Fajar Nur Tri Wahyuningsih. 2019. Peningkatan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang melalui penggunaan media petak persegi satuan dalam pelajaran matematika pada siswa kelas III SD N 1 Keyongan Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah :1) Meningkatkan proses pembelajaran menghitung luas persegi dan persegi panjang dan 2) Meningkatkan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang melalui penggunaan media petak persegi satuan dalam pelajaran matematika pada siswa kelas III SD N 1 Keyongan Tahun Pelajaran 2018/2019

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di SD N 1 Keyongan. Bentuk dan strategi penelitian menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas dan strategi yang digunakan dengan model siklus. Subyeknya adalah siswa kelas III. Sumber data penelitian berasal dari narasumber, hasil belajar matematika, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data penelitian dengan cara pengamatan, diskusi atau wawancara, kajian dokumen dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan

persegi panjang setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan media Petak Persegi Satuan. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata tes hasil belajar sebelum tindakan 59, siklus I nilai rata-rata tes hasil belajar 65 dan siklus II nilai rata-rata tes hasil belajar 85. Dengan demikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa pembelajaran matematika dengan media petak persegi satuan dapat meningkatkan proses belajar dan kemampuan siswa dalam menghitung luas persegi dan persegi panjang pada siswa kelas III SD N 1 Keyongan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata kunci : Hasil Belajar, Matematika, Media petak persegi satuan.

### **ABSTRACT**

***Fajar Nur Tri Wahyuningsih. 2019. The improvement of the ability of counting the width of a square and rectangle through the use of unity square petak media in learning mathematics to the grade 3 students of SD N 1 Keyongan academic year 2018/2019. Gabus District, Grobogan Regency, Academic Year 2018/2019. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Tunas Pembangunan Surakarta University.***

*The purpose of this research are (1) to increase of counting ability of counting the width of square and rectangle to the grade 3 students of SD N 1 Keyongan academic year 2018/2019 by using the unity square petak media*

*The place of this research in SD N 1 Keyongan. The form and the strategy of the research is the form classroom action research and the strategy that use with cycle model. This subjects are the grade 3 students. The source data result of research from guest speaker, result of mathematic learning, syllabus, and execution plan of study. The data collecting techniques used are observation, interview/discussion, document study, and testing. The data validity applies triangulation of data and triangulation of theory. The analyzis model that use interactive analysis model.*

*Based on the research it can be summarized that there is a improvement of learning process of counting the width of square and rectangle after classroom action using unity square petak media. It can showed through the improvement of student ability from before action 59. In the first cycle average value result of learning tes 65 and second cycle average value result of learning tes 85. Based on the whole cycles that have been done, it can be recommended that mathematic learning using the unity square petak media can improve the learning process and students ability of counting the width of a square and rectangle to grade 3 students*

*of SD N 1 Keyongan, subdistrict Gabus, Grobogan regency academic year 2018/2019.*

*Keywords: mathematics learning results,*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan atau pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Konsep pembelajaran menurut Corey dalam Tim UNS (2007:6) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi- kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran Matematika mengkaji benda abstrak (benda pikiran) yang disusun dalam suatu sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol (lambang) dan penalaran deduktif (Suta Wijaya dalam Nyimas Aisyah dkk, 2007:11). Konsep dalam pembelajaran matematika itu bersifat abstrak. Sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal- hal yang konkret menuju hal- hal yang abstrak. Sehingga menyebabkan siswa menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang paling sulit. Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa kemampuan belajar Matematika lebih rendah jika dibanding dengan kemampuan belajar mata pelajaran lain. Dibuktikan dari daftar nilai guru yang menunjukkan nilai rata- rata ulangan harian Matematika masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6,5. Sedangkan untuk nilai rata- rata pada pelajaran yang lain sudah mencapai lebih dari 6,5.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan belajar Matematika di SD Negeri 1 Keyongan khususnya di kelas III adalah penyampaian guru dalam pembelajaran Matematika hanya menggunakan metode ceramah. Banyak guru yang beranggapan bahwa metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang paling praktis, mudah, dan efisien. Guru beranggapan bahwa siswa telah menguasai materi yang telah guru kuasai. Siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep dalam pembelajaran Matematika. Pembelajaran Matematika bersifat abstrak dan pola pikir anak yang masih bersifat konkret. Dampaknya anak akan kesulitan dalam menghitung luas bangun datar. Masalah ini perlu segera mendapatkan penanganan agar pembelajaran Matematika tidak menjadi pembelajaran yang menyulitkan bagi siswa. Menurut Nasar (2006:31) Bagi anak sekolah dasar belajar akan lebih efektif jika konkret. Perlu adanya alat bantu atau media bagi guru untuk mengkonkretkan pembelajaran Matematika yang guru laksanakan.

Memperhatikan prinsip diatas, maka dengan menggunakan media dapat mengurangi verbalisme, anak lebih aktif, serta ilmu yang diterima akan tahan lebih lama dan pembelajaran akan lebih menyenangkan, sehingga media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Hal ini yang mendorong dilakukannya penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang Melalui Penggunaan Media Petak Persegi Satuan dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 1 Keyongan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Keyongan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan. Siswa kelas III terdiri dari 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langkah – langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suharsimi Arikuntoro, 2007:74).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada empat teknik yaitu 1) Wawancara Langsung, 2) Observasi, 3) Tes, 4) Dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Keyongan Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Keyongan terlihat bahwa pembelajaran matematika materi luas persegi dan persegi panjang kompetensi dasar menghitung luas persegi dan persegi panjang melalui penggunaan media petak persegi satuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi luas persegi dan persegi panjang, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa secara tidak langsung belajar menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang.

Hal diatas sesuai dengan Matematika dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai penalaran logik. Peningkatan nilai matematika yang selaras dengan kenaikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan mencapai 30%. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan media petak persegi satuan sesuai jika digunakan dalam pembelajaran matematika materi luas persegi dan persegi panjang. Pada siklus I siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kelompok dengan menghitung petak yang memenuhi bangun persegi dan persegi panjang. Pada siklus II pada saat guru menyampaikan materi dengan media petak persegi satuan yang dibuat oleh siswa, siswa lebih antusias, dan dalam kelompok siswa tidak bingung dan lebih antusias dalam menyampaikan pendapat.

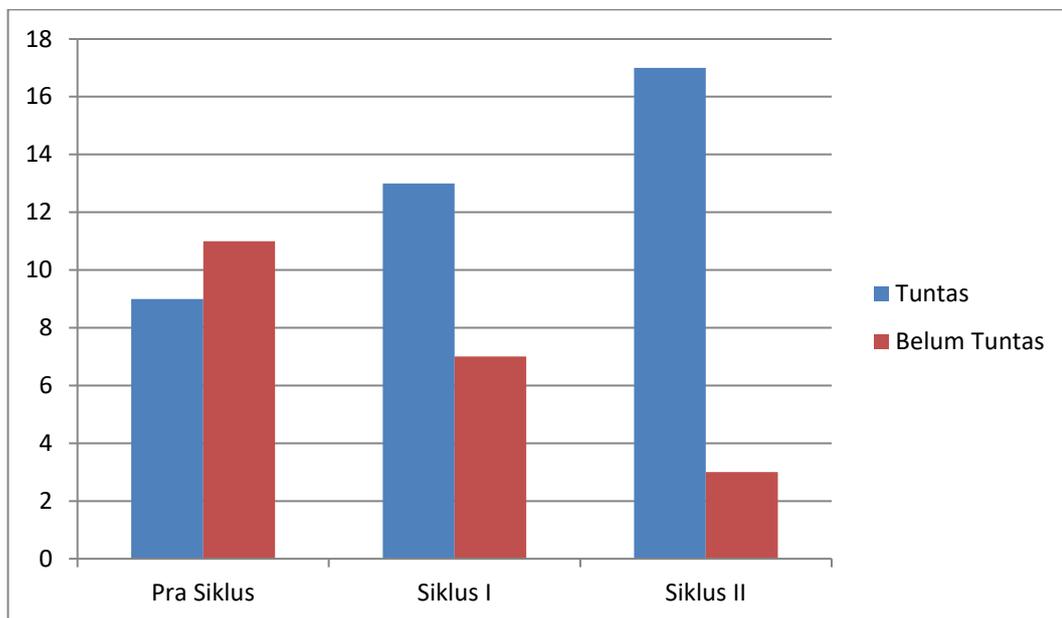
Pada penelitian ini, motivasi belajar dalam belajar matematika cukup tinggi. Hal ini dikarenakan siswa semakin tertarik untuk belajar. Ketertarikan tersebut disebabkan karena pembelajaran matematika dilaksanakan menggunakan media petak persegi satuan digunakan melalui sebuah kelompok. Selain itu digunakan sebagai alat untuk mengetahui rumus luas persegi dan persegi panjang.

Pembandingan ketuntasan belajar pada pratindakan, siklus I dan II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.0 Pembandingan jumlah siswa yang tuntas belajar siklus I dan II

Kategori	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
Tuntas	9	45,00	13	65,00	17	85,00
Belum tuntas	11	55,00	7	35,00	3	15,00
Jumlah	20	100	20	100	20	100

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa banyak siswa yang tuntas pada Pra siklus sebanyak 9 siswa atau 45%, pada siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau 65% dan pada siklus II sebanyak 17 siswa atau 85% telah mencapai ketuntasan belajar.. Berdasarkan data diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini



Gambar 10. Ketuntasan Belajar Siswa Setiap Siklus

Nilai rata-rata pretes yang dicapai siswa pada pra tindakan yaitu 59,25, sedangkan nilai postes yang dicapai pada akhir siklus I yaitu 65,5 dan nilai rata-rata postes yang dicapai pada akhir siklus II yaitu 78,5. Nilai rata-rata postes dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 13,0. Berdasarkan indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu setiap siswa dapat mencapai

KKM yang ditentukan oleh sekolah,. Dengan demikian kriteria itu terpenuhi dalam penelitian ini maka penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil..

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka hipotesis yang berbunyi “Peningkatan kemampuan menghitung luas persegi dan persegi panjang melalui penggunaan media petak persegi satuan dalam pelajaran matematika pada siswa kelas III SD N 1 Keyongan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata hasil belajar matematika materi luas persegi dan persegi panjang sebesar 59 dengan presentase ketuntasan 59 %. Pada siklus I meningkat menjadi 65,5 dengan presentase 65 %. Dan pada siklus II meningkat menjadi 78,5 dengan presentase ketuntasan 80%. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media petak persegi satuan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas III sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **IMPLIKASI**

Berdasarkan simpulan penelitian, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menerapkan penggunaan media agar dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan penggunaan media petak persegi satuan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Keyongan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan pada mata pelajaran Matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak menjadi penentu dan peran utama dalam pembelajaran melainkan yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, mediator serta motivator dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran bergantung pada metode atau media pengajaran. Penelitian menggunakan media petak persegi satuan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan penggunaan media dalam

pembelajaran di kelas. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Nashar, Drs. 2006. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press.

Suharsimi Arikunto dkk. 2007. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tim UNS. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : UNS Press.

### ***Biodata Penulis***

Nama : Fajar Nur Tri Wahyuningsih

Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 08 Juni 1996

Alamat : Keyongan Rt 003/001, Gabus, Grobogan, Jawa Tengah.

No. HP : 085326020217